

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Registrasi

“Pengaruh *Foot Hand Massage* Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* di BLUD RSUD Kota Langsa”

2. *Database* dan *Search Engine*

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023. Data yang diperoleh bersumber dari data skunder yang di dapatkan melalui studi yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelusuran jurnal menggunakan *database Google Scholar* dan *Google Book*.

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran jurnal penelitian ini menggunakan kata kunci dengan *Boolean operator* (or/and) dalam menjangkau atau spesifikasi kata dalam pencarian, diharapkan metode ini mempermudah dalam penetapan artikel/jurnal yang digunakan telah diselaraskan sesuai dengan *Medical Subject Heading* (MeSH), yakni:

Tabel 4.1 Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci Pencarian Artikel				
Foot Hand Massage		Decrease in Pain Intensity		Post Sectio Caesarea
“OR”	“AND”	“OR”	“AND”	“OR”
Hand Foot Massage		Penurunan Intensitas Nyeri		Post Sectio Caesarea

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

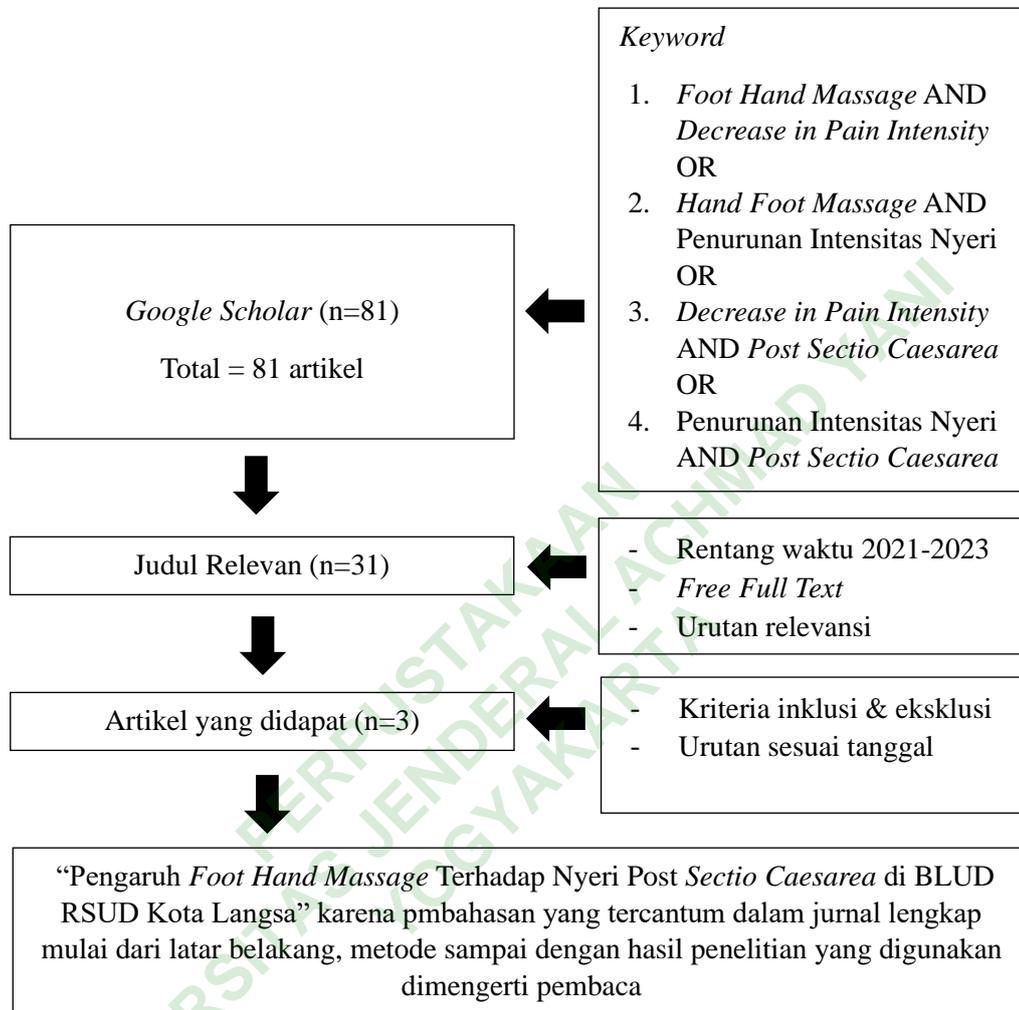
Saat dilakukan seleksi artikel/jurnal terkait, terdapat beberapa kriteria dalam responden penelitian seperti kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dalam hal ini, penulis menggunakan strategi pencarian artikel/jurnal menggunakan *PICO* (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*). Batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijelaskan sebagai berikut :

- P** : Dalam penelitian ini, adalah semua ibu yang telah mendapatkan tindakan operasi *sectio caesarea* yang berada di BLUD RSUD Kota Langsa terdapat 80 orang. Pemilihan sampel menggunakan rumus Federer dengan 16 partisipan kelompok perlakuan dan 16 partisipan kelompok kontrol
- I** : Intervensi ini diimplementasikan pada kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah terapi non-farmakologi *foot hand massage* pada ibu pasca operasi *caesarea*.
- C** : Penelitian ini terdapat kelompok pembandingan, yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
- O** : Outcome dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
- Penurunan skala nyeri *post sectio caesarea* menurun dengan hasil *mean* nyeri pada kelompok perlakuan 2,5 dan pada kelompok kontrol nilai *mean* nyeri 6,69.
 - Terdapat penurunan skala nyeri sebelum pemberian intervensi terapi *foot hand massage* dengan setelah pemberian terapi *foot hand massage*.

B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis dalam penelusuran artikel/jurnal yang akan digunakan sebagai EBN memakai teknik *preferred reporting items for systematic review and meta-analysis* (PRISMA). Saat penelusuran menggunakan kata kunci “*Foot hand massage* and penurunan intensitas nyeri and *post sectio caesarea*”. Dari hasil penelusuran diperoleh 81 jurnal, kemudian diseleksi dengan menggunakan rentang waktu 2021-2023, *free full text*, dan urutan relevansi. Ditemukan 37 judul artikel yang relevan, dalam hal ini peneliti menyeleksi ulang terkait artikel/jurnal yang akan digunakan sebagai EBN dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Ditemukan ada 3 artikel/jurnal yang sesuai, penulis memilih jurnal dengan judul “Pengaruh *Foot Hand Massage* Terhadap Nyeri Post *Sectio Caesarea* di BLUD RSUD Kota Langsa”

yang digunakan sebagai jurnal EBN. Hasil pencarian dan seleksi artikel/jurnal dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Pencarian Jurnal

C. Resume Jurnal

1. Judul Artikel

“Pengaruh *Foot Hand Massage* Terhadap Nyeri *Post Sectio Caesarea* di BLUD RSUD Kota Langsa”

2. Author (Penulis)

- Author : Henniwati, Dewita dan Idawati
- Tahun : 2021
- Negara : Indonesia

3. *Introduction*

Persalinan dengan *sectio caesarea* (SC) adalah proses persalinan dengan melakukan tindakan invasive inisi pada dinding abdomen bagian bawah secara horizontal untuk membantu dalam pengeluaran bayi. Hal ini mengakibatkan ibu terganggu dalam pemberian *bounding attachment* dan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) kepada bayinya. Perawatan luka merupakan tindakan yang dapat mempercepat proses persembuhan bekas luka post *sectio caesarea*, selain itu perlu diperhatikan mengenai pemenuhan dan *balance* cairan dalam penggunaan kateter dan pemberian obat. Luka yang tidak terawat dengan benar akan mengakibatkan nyeri, kecemasan serta dapat mengganggu pola istirahat ibu, jika dibiarkan akan memperlambat proses pemulihan dan menimbulkan permasalahan berkepanjangan. Penatalaksanaan yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri post SC yaitu dengan memberikan rangsangan punggung, kompres air dingin, memberikan perhatian dan teknik pernafasan. Dalam penelitian Masajinin, et al. (2018) terdapat metode non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri post *sectio caesarea* dengan pemberian *foot hand massage*. Penelitian Jennings, et al. (2015) juga menyebutkan bahwa terapi *foot hand massage* dapat membantu meringankan tingkat nyeri pasca operasi *caesarea*.

4. *Method*

Metode yang digunakan *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *post test only control group design*, dengan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan alat pengukur (skala nyeri) *Numeric Rating Scale* (NRS) dan penghitungan menggunakan rumus *Federer*. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *Accidental Sampling* dengan menggunakan Uji *Independent T-Test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 responden pada kelompok kontrol dan 16 orang pada kelompok perlakuan. Pengukuran nyeri dilakukan pada sebelum dan sesudah diberikan terapi *foot hand massage* sebanyak 1x dalam satu shift, dalam sekali sesi dilakukan selama 20-40, terapi diberikan selama 3 hari.

5. Result

Evaluasi intervensi pemberian terapi non farmakologi *Foot Hand Massage* yang dilakukan satu kali dalam satu shift selama 3 hari dengan durasi *massage* 20 menit dan dievaluasi setelah 30 menit pemberian terapi *Foot Hand Massage*. Dalam hasil penelitian diketahui bahwa dari 16 responden (*foot hand massage* dan kelompok kontrol) yang terdapat di BLUD RSUD Kota Langsa menunjukkan nilai *mean* nyeri menurun pada kelompok *Foot Hand Massage* adalah 2,5 dan pada kelompok kontrol nilai *mean* nyeri masih tinggi dengan skala nyeri 6,69. Dalam uji statistic nilai *T-Test* di dapatkan bahwa terapi non farmakologi *Foot Hand Massage* dapat membantu ibu post *sectio caesarea* dalam penurunan intensitas nyeri dengan nilai Sig. 0,000.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA

6. Discussion

Dari penelitian dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian terapi *Foot Hand Massage* dapat membantu ibu post *sectio caesarea* untuk mengurangi rasa nyeri. Penekanan pada area spesifik kaki atau tangan dapat melepaskan hambatan dan mengakibatkan energi dalam area tersebut mengalir bebas sehingga dapat mengurangi nyeri. Senyawa endorphine berguna untuk membantu mengurangi rasa sakit/nyeri dan membuat tubuh lebih rileks, senyawa ini dapat dirangsang dengan melakukan pemijatan pada telapak kaki dan telapak tangan.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Hariawan & Tidore (2020) dimana dalam penanganan nyeri ini dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi untuk menangani permasalahan nyeri dengan membantu mengurangi tanda gejala. *Foot Hand Massage* merupakan salah satu terapi non farmakologi yang telah terbukti mampu membantu dalam mengurangi intensitas nyeri pada ibu post *sectio caesarea* sehingga ibu akan merasa rileks dan mampu beradaptasi dengan rasa nyeri yang dialaminya. Selain itu, penelitian juga sejalan dengan penelitian Pratiwi (2021) dimana nyeri dapat berkurang dengan terapi non farmakologi *Foot Hand Massage*.

7. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Dalam implementasi jurnal pada kasus asuhan keperawatan di lahan dilakukan dengan beberapa tahapan, Adapun rencana tahap implementasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

- a. Pengkajian pada ibu *pasca* operasi *caesarea* dengan melakukan analisa data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik
- b. Diagnosa keperawatan, dilakukan setelah pengkajian dan analisa data yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan ibu bersalin *sectio caesarea*.
- c. Intervensi keperawatan, intervensi keperawatan yang digunakan adalah hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Basic Nursing*) yaitu terapi non-farmakologi *Foot Hand Massage* untuk mengurangi nyeri pada ibu post *secti caesarea*.
- d. Implementasi, pemberian terapi non farmakologi *Foot Hand Massage* untuk menurunkan intensitas nyeri. Adapun instrument dalam pemberian terapi non farmakologi *Foot Hand Massage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur). Implementasi dilakukan 5 jam setelah diberikan injeksi ketorolac 30 mg dengan durasi pemberian implementasi terapi *Foot Hand Massage* 1 kali dalam shift selama 20 menit.
- e. Evaluasi, evaluasi dilakukan setelah pemberian intervensi terapi *foot hand massage*. Intervensi diberikan setelah 5 jam pemberian injeksi ketorolac 30 mg. mengkaji skala nyeri menggunakan Numerical Rating Scale (NRS) sebelum dilakukan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Dan melakukan evaluasi apakah pemberian intervensi terapi non farmakologi *Foot Hand Massage* dapat menurunkan intensitas nyeri yang di rasakan ibu *pasca* operasi *caesarea*.